

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI
PADA ARTIKEL SURAT KABAR SOLOPOS
EDISI APRIL - MEI 2010

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

RENY YULIANA
A 310 060 147

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam hidupnya, manusia senantiasa mendambakan komunikasi. Komunikasi ini terjadi baik antar sesamanya maupun pada makhluk lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sifatnya komunikatif. Artinya, antara orang yang satu sebagai pemberi informasi dengan orang lain sebagai penerima informasi tadi dapat saling mengerti. Kehidupan manusia sangat kompleks, maka dari itu banyak kegiatan harus diwarnai dengan penggunaan bahasa. Bahasa mempunyai fungsi yang sangat penting untuk berkomunikasi. Bahasa dipergunakan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain atau untuk keperluan lain yang diinginkan. Pengertian bahasa ada berbagai macam seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahasa misalnya Chaer (2006 : 1) memberi pengertian bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dalam kehidupan tidak akan pernah terjadi percakapan yang dilakukan manusia tanpa menggunakan bahasa. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya dengan isyarat, lambang-lambang, ataupun kode-kode tertentu. Tetapi dengan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik. Bahasa muncul dan diperlukan manusia dalam berbagai jenis kegiatan seperti pendidikan, politik, perdagangan sosial dan sebagainya. Bahasa merupakan ciri yang paling khas dari manusia yang

membedakan dengan makhluk lain, sebab dengan bahasa, manusia dapat mengadakan komunikasi dan interaksi sosial kemasyarakatan sehari-hari. Menurut Wibowo (2001 : 3) bahasa di dalam wacana linguistik, diberi pengertian sebagai sistem simbol bunyi bermakna dan berartikulasi yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Keraf (1991 : 2) mengemukakan bahasa adalah alat komunikasi antar –anggota masyarakat, berupa lambang bunyi ujaran, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Keraf juga memberi penjelasan lebih rinci mengenai fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, yaitu : (1) *fungsi informasi*, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota masyarakat, (2) *fungsi ekspresi diri*, yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, dan tekanan-tekanan dalam diri pembicara seperti tampak dari kata kutukan atau kata seru, (3) *fungsi adaptasi dan integrasi*, yaitu untuk menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat sekitar, (4) *fungsi kontrol sosial*, yaitu untuk mempengaruhi sikap dan pendapat-pendapat orang lain, dan (5) *fungsi fatik*, yaitu untuk membuka jalur komunikasi dan menjaga relasi sosial antar-anggota masyarakat. Menurut Chaer (2006 : 2) mengemukakan bahwa fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerjasama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat.

Dalam penyampaian informasi dengan menggunakan bahasa, dapat dilakukan dengan bahasa lisan maupun bahasa tulis. Komunikasi secara lisan dapat dilakukan dengan mulut sebagai alat ucap atau diucapkan langsung oleh penuturnya kepada khalayak, misalnya percakapan, ceramah, pidato, dan bahasa

lisan yang digunakan melalui telepon, radio atau televisi, sedangkan komunikasi secara tertulis dapat dilakukan dengan media lain, misalnya dalam buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, dan telegrafi. Bahasa yang digunakan untuk komunikasi secara tertulis biasanya susunannya lebih cermat, kalimat-kalimatnya lebih teratur dan susunan isinya lebih teratur dan logis, sementara itu masih dipengaruhi oleh sasaran pembacanya, ada buku yang hanya diperuntukkan untuk anak-anak, remaja, dan dewasa, yang masing-masingnya memiliki corak tersendiri.

Agar warisan budaya yang amat berarti bagi generasinya terjamin, maka manusia mulai menyadari pentingnya bahasa tulis, selain bahasa lisan. Bahasa tulis senantiasa membawa misi agar dapat mengabadikan segala peristiwa manusia di dalam hidupnya. Bahasa tulis dengan perangkat tanda bacanya, juga harus sesuai dengan peraturan ejaan yang berlaku bagi suatu bahasa. Tidak jarang, apa yang sebenarnya diucapkan, namun setelah ditulis ternyata tidak ada. Atau sebaliknya, apa yang justru tidak diucapkan ternyata ditemukan di dalam tulisan.

Menurut Effendy (2005: 10) komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya.

Penyampaian informasi secara tertulis dapat dilakukan dengan beberapa media, salah satunya yaitu surat kabar yang berisi berbagai informasi mengenai

segala bidang kehidupan, misalnya tentang segala peristiwa, surat kabar juga mempunyai beberapa rubrik, antara lain : kesehatan, pendidikan, tajuk, opini, olah raga, internasional, daerah, budaya, ekonomi, dan sebagainya. Beberapa rubrik di kemukakan dalam bentuk yang berbeda-beda, dari segi bentuk, isi, maupun bahasanya. Dari berbagai macam rubrik tersebut dinamakan dengan artikel. Dalam menyampaikan sebuah informasi melalui bahasa tertulis diksi (pilihan kata) merupakan unsur yang sangat penting. Sebab persoalan diksi tidak hanya menyangkut pemilihan kata secara tepat dan sesuai, melainkan juga meliputi persoalan gaya bahasa dan ungkapan. Menurut Wibowo (2001 : 26) dikatakan tepat, agar gagasan sang penulis dapat diwakili oleh kata-kata yang tepat, sehingga pengungkapan gagasan itu dianggap logis, sedangkan dikatakan sesuai, agar pilihan kata sang penulis selaras dengan konteks penulisan, nilai-nilai sosial, atau sesuai dengan situasi yang dihadapi. Diksi yang dipergunakan harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat, terutama yaitu apakah ada kemungkinan kalangan masyarakat yang tersindir ataupun terkena sasaran mungkin dapat menyinggung mereka. Dengan menggunakan diksi yang tepat diharapkan isi dari artikel penulis dapat diterima pembacanya dengan baik dan pembaca dapat memahami isinya dengan mudah.

Penulisan pada artikel surat kabar Solopos sering ditemukan diksi yang kurang tepat. Dilihat dari kenyataan tersebut, peneliti bermaksud meneliti masalah penggunaan diksi pada artikel surat kabar Solopos edisi April - Mei 2010.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah dalam suatu penelitian sangat penting. Hal ini bertujuan agar permasalahan yang akan diteliti tidak meluas sehingga menjadi bias. Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada pemakaian jenis diksi, efektivitas kalimat dan makna kata yang terdapat pada artikel surat kabar Solopos edisi April - Mei 2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah, antara lain :

1. Bagaimana wujud jenis diksi yang digunakan pada artikel surat kabar Solopos edisi April - Mei 2010 ?
2. Bagaimana efektivitas kalimat yang terdapat pada artikel surat kabar Solopos edisi April - Mei 2010 ?
3. Bagaimana wujud makna kata yang terdapat pada artikel surat kabar Solopos edisi April - Mei 2010 ?

D. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya penelitian bertujuan untuk memperoleh atau menemukan jawaban atas permasalahan tadi. Bertitik tolak dari permasalahan tadi maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan wujud jenis diksi yang digunakan pada artikel surat kabar Solopos edisi April- Mei 2010.

2. Mendeskripsikan efektivitas kalimat yang terdapat pada artikel surat kabar Solopos edisi April- Mei 2010.
3. Mendeskripsikan wujud makna kata yang terdapat pada artikel surat kabar Solopos edisi April- Mei 2010.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada pembaca pada umumnya dan komunitas linguistik pada khususnya mengenai pemakaian jenis diksi, efektivitas kalimat dan makna kata yang terdapat pada artikel surat kabar.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- b. Memberikan informasi tentang jenis diksi yang terdapat pada pada artikel surat kabar Solopos edisi April- Mei 2010.
- c. Bagi penulis artikel, membantu untuk menentukan bentuk kebahasaan yang tepat sehingga berita yang disuguhkan mudah dipahami pembaca.